

## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian analitik korelasional dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini menganalisis bagaimana hubungan tingkat kecemasan klien pre operasi dengan tindakan pre operasi di RS Paru Surabaya.

#### **4.2. Populasi, Sampel, dan Sampling**

##### **4.2.1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini populasinya adalah pasien yang pre operasi di Rumah Sakit Paru Surabaya sebanyak 40 pasien.

##### **4.2.2. Sampel Penelitian**

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel diambil dari sebagian pasien pre operasi di Rumah Sakit paru Surabaya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

#### **1. Kriteria Sampel**

##### **a. Kriteria Inklusi (kriteria yang layak diteliti)**

Kriteria inklusi memiliki arti dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Pasien dalam kriteria kasus bedah umum
- 2) Pasien yang bersedia di jadikan responden

3) Pasien yang menjalani pre operasi di Rumah Sakit Paru Surabaya

2. Besar sampel.

Besar sampel dalam penelitian dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2007).

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\
 &= \frac{40}{1 + 40 (0,05^2)} \\
 &= \frac{40}{1 + 40 (0,0025)} \\
 &= \frac{40}{1 + 0,1} \\
 &= \frac{40}{1,1} \\
 &= 36,36 \\
 &= 36 \text{ pasien}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

N= Besar populasi

n= Besar sampel

d= Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05).

#### 4.2.3. Sampling Penelitian

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar dapat memperoleh sampel yang benar-benar

sesuai dengan subjek penelitian. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *consecoutiv sampling*.

### 4.3. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian di Rumah Sakit Paru Surabaya dan waktu penelitiannya bulan Maret 2019

### 4.4. Klasifikasi Variabel

#### 4.4.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variabel yang lain (Setiadi, 2007). Dalam penelitian ini variabel independen adalah dukungan keluarga

#### 4.4.2. Variabel Dependent (Variabel Terkait)

Variabel dependent adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas (Setiadi, 2007). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kecemasan pasien.

### 4.5. Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kecemasan pada Pasien Preoperasi di Rumah Sakit Paru Surabaya Tahun 2019

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	Skor
Dukungan Keluarga	Hal –hal yang dilakukan keluarga guna memberikan semangat pada pasien sehingga diharapkan pasien cepat sembuh	1. Emosional 2. Penghargaan 3. Materi 4. Informasi	Kuesioner	Ordinal	1. Baik (76 – 100%) 2. Cukup (56 – 75%) 3. Kurang ( $\leq$ 56%)

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	skor
Kecemasan Pasien	Reaksi pertama yang muncul dirasakan oleh pasien di saat direncanakan tindakan pembedahan	1:tidak pernah, 2:kadang-kadang 3:sebagian waktu, 4:hampir setiap waktu	Skala Zung-Self Rating	Ordinal	20-44 : kecemasan ringan 45-59 : kecemasan sedang 60-80 : kecemasan berat

#### 4.6. Pengumpulan Data, Pengolahan dan Analisa Data

##### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Arikunto, 2010). Jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan lembar kuesioner untuk menilai dukungan keluarga terdapat 20 item pertanyaan dan skala *Zung-Self Rating Scale* untuk menilai kecemasan

##### 2. Prosedur

- a. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut: peran keluarga pasien menggunakan kuesioner dan kecemasan pasien, setelah itu peneliti meminta ijin kepada Kepala Rumah Sakit setempat lalu peneliti melakukan penelitian.
- b. Peneliti menjelaskan tentang penelitian dan manfaatnya serta meminta responden mengisi *informed consent* bagi yang bersedia diteliti.
- c. Pengambilan data dilakukan peneliti pada saat klien dilakukan persiapan operasi di ruang rawat inap.
- d. Responden yang bersedia diteliti selanjutnya.
- e. Peneliti melaksanakan analisa data.

### 3. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

Memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data.

#### b. *Coding*

*Coding* adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban

#### c. *Scoring*

Adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal.

*Penentuan Dukungan Keluarga adalah*

1) Baik (76 – 100%)

2) Cukup (56 – 75%)

3) Kurang ( $\leq 55$ )

*Penentuan Scoring Pada Kecemasan Pasien adalah*

1) Skor 20-44 : kecemasan ringan

2) Skor 45-59 : kecemasan sedang

3) Skor 60-80 : kecemasan berat

#### d. *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengukur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori (Hidayat, 2007).

Menurut Arikunto (2006), hasil tabulasi data diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut:

1. 100 % : Seluruhnya
2. 76 – 99% : Hampir seluruhnya
3. 51 – 75% : Sebagian besar
4. 26 – 49% : Hampir Setengahnya
5. 1 – 25 % : Sebagian kecil
6. 0 % : Tidak satupun

Tabel 4.2 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

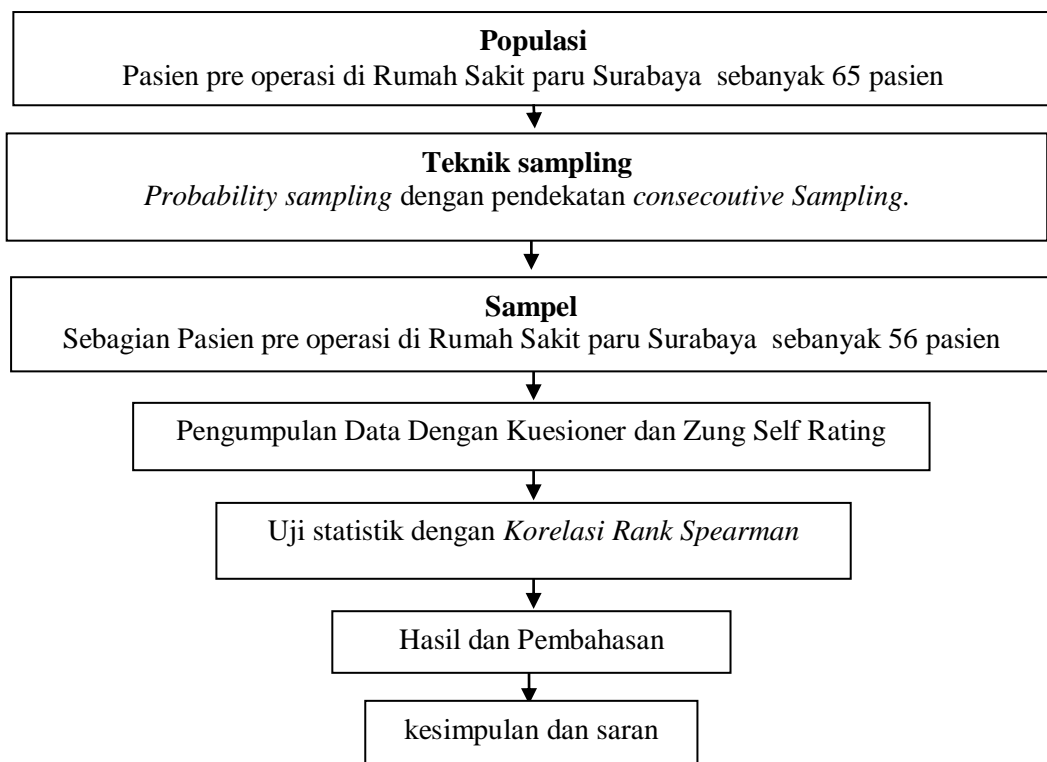
#### 4.7. Analisa Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan penyuntingan untuk melihat kualitas data, dilanjutkan dengan melakukan koding, skoring dan dan tabulasi kemudian disajikan dalam bentuk *cross tab* sesuai dengan variabel yang hendak diukur, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik *korelasi rank spearman rho* dan menggunakan perhitungan SPSS 16. Cara pengambilan keputusan apabila  $\rho < \alpha$  (0,05) maka H1 diterima, berarti ada Hubungan Dukungan Keluarga Keluarga Dengan Kecemasan Pada Pasien pre operasi di Rumah Sakit Paru Surabaya.

#### 4.8. Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*) : diberikan kepada responden yang akan diteliti, yang memenuhi kriteria dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subjek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghargai hak tersebut
2. Tanpa Nama (*Anonimity*): peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi peneliti cukup memberi kode tertentu pada masing-masing lembar observasi.
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*): Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya. Penyajian atau pelaporan hasil penelitian hanya terbatas pada kelompok tertentu yang terkait dengan penelitian

#### 4.9. Kerangka Kerja.



Gambar 4.1

Kerangka Kerja Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi di Rumah Sakit Paru Surabaya